

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
DAYA DUKUNG LINGKUNGAN PADA DAERAH MITRA DAERAH KHUSUS
IBU KOTA NUSANTARA DI TELUK BALIKPAPAN DALAM PERSPEKTIF
HUKUM LINGKUNGAN**



Diajukan Oleh:

Ketua	:	Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.
Anggota	:	Febriyanti, S.H.
		Putri Fasya Ananta, S.H.

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MULAWARMAN**

SAMARINDA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : **KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ADAT BERBASIS
KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL DALAM
HEGEMONI IBU KOTA NEGARA**

Kode>Nama Rumpun Ilmu :

Fokus Penelitian : *Social Legal Research*

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.
- b. NIDN : 0012017404
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ilmu Hukum
- e. Nomor HP : 081347216635
- f. Alamat surel (e-mail) : skkotjah8@gmail.com

Anggota Peneliti 1:

- a. Nama Lengkap : Febriyanti, S.H.
- b. NIM : 2108018043
- c. Fakultas dan Perguruan Tinggi : Fakultas Hukum Universitas
Mulawarman

Anggota Peneliti 2:

- a. Nama Lengkap : Putri Fasya Ananta, S.H.
- b. NIM : 2108018031
- c. Fakultas dan Perguruan Tinggi : Fakultas Hukum Universitas
Mulawarman

Biaya Penelitian Keseluruhan : **Rp. 19.000.000 (Sembilan Belas Juta Rupiah)**

Ketua Jurusan,

Erna Susanti, S.H., M.H.
NIP. 19770629 200501 2 002

Samarinda, 5 Desember 2022

Ketua Peneliti,

Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.
NIP. 19740112 200501 2 002

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., M.H.
NIP: 198203072003121003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'Ala. Karena atas limpahan nikmat Islam, rahmat, berkah, hijrah serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu dan berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul Daya Dukung Lingkungan Pada Daerah Mitra Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara Di Teluk Balikpapan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga besar harapan penulis agar diberikan kritik, saran dan masukan guna menyempurnakan penulisan penelitian penulis ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan banyak manfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan.

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dan dukungan serta doa-doa yang telah dipanjatkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI DAN KONSEP	4
BAB III METODE PENELITIAN	14
BAB IV KELEMBAGAAN PENGELOLAAN TELUK BALIKPAPAN SEBAGAI DAERAH MITRA DAERAH KHUSUS IBUKOTA NUSANTARA (DKIN)	16
BAB V PENGATURAN <i>LAND BASE POLLUTER</i>, INDUSTRI, DAN RESTANSI MASYARAKAT SEKITAR DAERAH MITRA DAERAH KHUSUS IBU KOTA NUSANTARA (DKIN)	27
DAFTAR PUSTAKA	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun akan mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya,¹ untuk itu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan, termasuk di daerah mitra, untuk daerah khusus Ibu Kota Negara Nusantara. Penetapan IKN dapat memberi dampak positif dan negatif bagi daerah penyangga sekitar IKN, seperti Teluk Balikpapan.

Perairan Teluk Balikpapan merupakan perairan yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah dan Balikpapan Barat yang menjadi hilir dari Daerah Aliran Sungai Wain. Arah Sungai Wain dari hulu dan ke hilir, sudah menjadi daerah aktivitas Kawasan Industri Karingau (KIK), RDMP/kilang Balikpapan, permukiman, aktivitas transportasi laut, jaringan pipa minyak dan Pelabuhan Balikpapan dan PPU.

Beban yang sudah ditanggung Teluk Balikpapan selama itu sudah begitu berat, dengan segala aktivitas sekitar hulu, hilir, dan penetapan KIK.² Secara daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup Teluk Balikpapan sudah berat atas pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang telah terjadi. Daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di Teluk Balikpapan,³ dengan keberadaan IKN akan menambah beban oleh karena satu kesatuan ekologis.

Teluk Balikpapan selama ini, mengalami penurunan daya dukung dan tampung lingkungan, banyak pencemaran dan kerusakan lingkungan, aktivitas industri. Di sisi lain masyarakat sekitar makin jauh daerah menjelajah dalam mencari ikan, menunjukkan masyarakat mendapatkan tantangan dalam aspek kesejahteraan, khususnya dalam menopang ekonomi mereka sebagai masyarakat pesisir.

Teluk Balikpapan, daerah mitra paling dekat dengan Daerah Khusus Ibukota Nusantara (DKIN), pembangunan dan pengembangan DKIN, memberi beban bertambah terhadap daya dukung dan daya tampung. Aspek ekologis, akan memperparah Teluk Balikpapan, terkait polutan dari sumber baik laut, maupun daratan.

Sebagian wilayah DKIN terletak pada persinggungan ekologis dengan Teluk Balikpapan terutama pada area pengembangan dan menjadi titik terdekat dengan DKIN. Kontributor polutan dari sumber dari darat (*land base pollution*) berpotensi mengancam Teluk Balikpapan. Kapasitas hukum dan kelembagaan belum terlihat jelas dari pengaturan, terutama aspek kelembagaan yang menghubungkan otoritas DKIN dan Pemerintah Daerah Penajam Paser Utara dan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelembagaan pengelolaan Teluk Balikpapan sebagai daerah mitra Daerah Khusus Ibukota Nusantara (DKIN)?
2. Bagaimana pengaturan *land base polluter*, industri, dan restansi masyarakat sekitar daerah mitra Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara (DKIN)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus ditujukan untuk menjawab dua hal, pertama, secara hukum dan kelembagaan pengelolaan Teluk Balikpapan belum terlihat jelas dari pengaturan, terutama aspek kelembagaan yang menghubungkan daerah otoritas DKIN dan kewenangan Pemerintah Daerah Penajam Paser Utara dan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan. Kedua, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaturan penentuan yang jelas *land base polluter*, yang disebabkan oleh industri, polluter, dan terjadi restansi masyarakat sekitar daerah mitra DKIN.